

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA AKOMODASI PERHOTELAN

Ribka¹, Nurlaila Abdullah Mashabi¹, Elmanora¹

¹Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

E-mail: ribkatobing3388@gmail.com, lailamashabi@gmail.com, 3lmanora@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Responden dalam penelitian ini adalah 51 mahasiswa Akomodasi Perhotelan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan adalah pengaruh yang signifikan dan menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pengambilan Keputusan Karir.

The Influence of Learning Motivation on Student of Hospitality Accommodation Career Decision Making

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning motivation on student career decision making. Respondents in this study were 51 Hospitality Accommodation students in the Family Welfare Education Study Program, Jakarta State University. Sampling using saturated sampling technique. The research method used is a quantitative method. The results showed that the influence learning motivation on decision making is a significant influence and indicate that an increase in learning motivation can improve career decision making in students.

Keywords: Career Decision Making, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang dilakukan setiap orang dalam perjalanan kehidupan. Pengambilan keputusan karir dilakukan sejak seseorang memutuskan pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan hingga menyelesaikan pendidikannya. Setelah memutuskan konsentrasi yang dipilih, seseorang akan memutuskan bidang profesi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Universitas Negeri Jakarta memiliki 58 jurusan pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pengambilan keputusan karir yang dilakukan mahasiswa PKK adalah harus memilih salah satu konsentrasi, yaitu Akomodasi Perhotelan atau Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Darmasaputro & Gunawan (2018) berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir merupakan proses yang dilakukan oleh individu dalam memilih pendidikan dan pekerjaan yang meliputi aspek personal (minat, tipe, kepribadian, identitas vokasional, perasaan akan hambatan) dan aspek informasi terkait pilihan yang akan diambil. Menurut Widyastuti & Pratiwi (2013) mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Qiu et al. (2017) terdapat dua dimensi yang dilakukan seseorang dalam pengambilan keputusan karir yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik meliputi efikasi diri siswa

dan aspirasi pekerjaan, nilai tradisi dan budaya, dan bimbingan karir. Sedangkan ekstrinsik meliputi dukungan orang tua dan konsultasi eksternal. Dewi (2017) menyebutkan bahwa dalam memutuskan karir akan selalu berkaitan dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat, minat, sifat, kepribadian, pengetahuan, dan keadaan fisik.
2. Faktor eksternal diantaranya dipengaruhi oleh pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan masyarakat. Peneliti berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses mengenai pilihan karir yang telah ditentukan seseorang dari berbagai data yang digunakan dan dianalisa berdasarkan ekspresi atau ungkapan diri yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan individu.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi belajar adalah motivasi perubahan energi, rasa dan rangsangan atas tujuan dalam melakukan belajar (Cleopatra, 2015). Menurut Basuki (2015) memberikan pengertian tentang motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai dengan dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Kusuma & Subkhan, 2015). Payung et al. (2018) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. Menurut Isnawati & Setyorini (2012) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Kim et al., (2016) mengemukakan jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mencakup kebutuhan untuk lulus ujian, menerima evaluasi yang baik, pamer kepada orang lain, bersaing dengan kolega dan memiliki reputasi baik. Motivasi ekstrinsik mencakup upaya untuk memperluas pelajaran yang menantang atau untuk belajar pelajaran baru. Kim et al. (2016) mengemukakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Minat pribadi dan preferensi untuk lingkungan kerja
2. Pengejaran budaya asing yaitu perilaku seseorang akibat dari keinginan dalam pencapaian pada bidang budaya asing
3. Pengejaran praktis yaitu perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu yang sudah dimilikinya
4. Kemudahan belajar yaitu mudah dipahami, simpel dan dapat dipelajari
5. Pengejaran skolastik yaitu keinginan seseorang dalam bidang yang diinginkan
6. Pengejaran moneter yaitu keinginan seseorang berkaitan dengan keuntungan bagi dirinya.

Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi antara lain: durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, achievement dalam belajar (Indriani, 2016). Peneliti menyimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan kepada seseorang yang sedang belajar yang menjadi kekuatan, tenaga atau daya dengan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari.

Proses pembelajaran mahasiswa konsentrasi Akomodasi Perhotelan semakin diperdalam tentang dunia perhotelan dengan macam-macam matakuliah yang telah diajarkan. Dimulai dari awal semester dengan pengenalan ilmu perhotelan hingga memahami dunia perhotelan

setelah memutuskan konsentrasi Akomodasi Perhotelan. Mahasiswa konsentrasi Akomodasi Perhotelan mengalami kesulitan dalam menentukan karir di bidang perhotelan, sehingga penelitian ini memfokuskan pada tujuan. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa program sdu PKK konsentrasi Akomodasi Perhotelan UNJ angkatan 2015-2018. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir.

METODE

Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka RT 11 RW 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Februari sampai April 2020. Penelitian dilakukandengan metode kuantitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dilakukan metode survei. Pada pengumpulan data akan menggunakan data dengan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:193). Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dengan mengedarkan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PKK konsentrasi Akomodasi Perhotelan UNJ yang berjumlah 51 mahasiswa. Teknik sampel yang dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Motivasi belajar adalah memberi kekuatan yang memberi perubahan tingkah laku dan menimbulkan perasaan dan reaksi kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengumpulan data mengenai motivasi belajar akan dilakukan pengukuran berdasarkan dimensi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jumlah pernyataan yang diberikan responden untuk motivasi belajar sebanyak 37 butir. Skala jawaban untuk motivasi belajar adalah 1, 2, 3 dan 4. Data yang dikumpulkan dihitung jumlah jawaban dari masing-masing responden dan diubah dalam bentuk indeks. Indeks dibagi dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah untuk indeks kurang dari 60, kategori sedang untuk indeks 60 sampai 80 dan kategori tinggi untuk indeks lebih dari 80.

Pengambilan keputusan karir adalah proses yang dilakukan mahasiswa PKK setelah memutuskan memilih konsentrasi Akomodasi Perhotelan yang diukur berdasarkan dimensi dari pengambilan keputusan karir yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden untuk pengambilan keputusan karir sebanyak 24 butir. Skala jawaban untuk motivasi belajar adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan penjelasan yaitu 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Data yang dikumpulkan dihitung jumlah jawaban dari masing-masing responden dan diubah dalam bentuk indeks. Indeks dibagi dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah untuk indeks kurang dari 60%, kategori sedang untuk indeks 60% sampai 80% dan kategori tinggi untuk indeks lebih dari 80%.

Teknik analisis data peneliti adalah teknik analisis statistik linier berganda yang terdiri dari uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data akan melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas digunakan untuk memastikan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov untuk motivasi belajar adalah nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,077, disimpulkan motivasi belajar berdistribusi normal. Dan pengambilan keputusan kari memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang disimpulkan pengambilan keputusan karir berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil dari uji linearitas motivasi belajar dengan pengambilan keputusan karir menghasilkan nilai Deviation from Linerarity Sig. sebesar 0,673 > 0,05, yang berarti motivasi belajar memiliki hubungan linear dengan pengambilan keputusan karir. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke

pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai Signifikansi sebesar 0,359 yang disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis dari uji Multikolineritas memperoleh nilai Tolerance $1 > 0,1$ dan nilai VIF $1 < 10,00$ sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas di dalam model regresi. Selain uji normalitas dan linear, dalam analisis data digunakan juga uji korelasi product moment, uji koefisien determinasi, uji signifikansi korelasi dan uji regresi untuk meneliti pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil motivasi belajar dan pengambilan keputusan karir. Berikut adalah hasil deskripsi data untuk motivasi belajar disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Sebaran Responden
Motivasi Belajar Mahasiswa Akomodasi Perhotelan

No.	Kategori Variabel Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1	2
2	Sedang	28	54,9
3	Tinggi	22	43,1
Jumlah		51	100
Minimal			57
Maksimal			97
Rata - Rata \pm Standar Deviasi		79,27 \pm 7,908	

Dari hasil sebaran responden motivasi belajar diperoleh jumlah responden terbanyak terdapat pada kategori Sedang (54,9%) sebanyak 28 mahasiswa. Hasil deskripsi data untuk pengambilan keputusan karir, disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Sebaran Responden
Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Akomodasi Perhotelan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1	2
2	Sedang	43	84,3
3	Tinggi	7	13,7
Jumlah		51	100
Minimal			42
Maksimal			90
Rata - Rata \pm Standar Deviasi		72,66 \pm 7,539	

Hasil sebaran responden pengambilan keputusan karir diperoleh jumlah responden terbanyak pada kategori Sedang (84,3%) sebanyak 43 mahasiswa. Motivasi belajar dan pengambilan keputusan karir menghasilkan data berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji menggunakan statistik parametrik. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil regresi linear disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-----------------------------	---------------------------

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.350	5.360	.998	.323
	Motivasi Belajar	3.514	.320	.843	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Hasil uji regresi diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga adanya pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir. Setelah dilakukan uji regresi, dilakukan pengujian signifikansi korelasi untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan searah atau berlawanan arah. Hasil uji signifikansi korelasi diperoleh hasil pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Korelasi

	Motivasi Belajar	Pengambilan Keputusan Karir	
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Pengambilan Keputusan Karir	Pearson Correlation	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil signifikansi korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,843, yang berarti motivasi belajar dengan pengambilan keputusan karir menghasilkan korelasi searah. Mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir, dilakukan uji determinasi. Hasil untuk uji determinasi disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.705	3.603

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,711 sehingga besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir adalah 71,1% dan sisanya dikoontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar adalah memberi kekuatan yang memberi perubahan tingkah laku dan menimbulkan perasaan dan reaksi kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar terdiri dari 2 dimensi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Jumlah responden mengenai motivasi belajar dalam kategori Sedang (54,9%) sebanyak 28 mahasiswa.. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 57, skor tertinggi 97, skor rata-rata sebesar 79,27, varians (s^2) sebesar 62,544, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,908. Adapun jumlah responden tertinggi pada variabel motivasi belajar yaitu mengenai dimensi motivasi ekstrinsik sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase sebesar 76,5% dan mengenai dimensi motivasi intrinsik memperoleh sebanyak 27 mahasiswa dengan persentase sebesar 52,9%.

Pengambilan keputusan karir adalah proses yang dilakukan mahasiswa PKK setelah memutuskan memilih konsentrasi Akomodasi Perhotelan yang diukur berdasarkan dimensi dari pengambilan keputusan karir yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Pengambilan keputusan karir terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi intrinsik dan ekstrinsik. Diperoleh jumlah reponden mengenai pengambilan keputusan karir dalam kategori Sedang (86,3%) sebanyak 43

mahasiswa. . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 43, skor tertinggi 90, skor rata-rata sebesar 72,66, varians (s^2) sebesar 56,839, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,539. Adapun jumlah responden tertinggi yaitu dimensi Intrinsik sebanyak 43 mahasiswa dengan persentase sebesar 84,3% dan terendah yaitu dimensi Ekstrinsik sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase sebesar 76,5%.

Hasil uji regresi linear untuk pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir menghasilkan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis ini diterima atau dengan kata lain motivasi belajar berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa konsentrasi Akomodasi Perhotelan. Hasil yang diperoleh sejalan dengan pendapat Nurhidayati & Utari (2018) bahwa motivasi menjadi salah satu faktor seseorang dalam menentukan karir. Penelitian yang dilakukan Tawaningsih & Zakaria (2016) yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Konseling dan Motivasi Belajar Terhadap Pilihan Peminatan Siswa" menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,642$ yang berarti signifikan dan simpulkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh langsung terhadap pemilihan peminatan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Gunawan dan Retnaningtyas Widuri tahun 2014 yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik, General Accountant, dan Non-Akuntan" menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menunjukkan pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi juga probabilitas mahasiswa memilih karir yang diinginkan. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan" oleh Ardini & Ambarwanti pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap minat berkarier pada mahasiswa S1 Akuntansi.

Hasil uji signifikan korelasi menghasilkan nilai r sebesar 0,843. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi motivasi belajar dengan pengambilan keputusan karir karena nilai lebih dari 0,5. Sedangkan tanda (*) menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Gunawan dan Retnaningtyas Widuri tahun 2014 yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik, General Accountant, dan Non-Akuntan" menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menunjukkan pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi juga probabilitas mahasiswa memilih karir yang diinginkan.

Peneliti mengatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir dan besarnya kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir dengan koefisien determinasi sebesar 71,1%. Sisanya sebesar 28,9% dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Fadilla & Abdullah dalam penelitiannya yang berjudul "Faktor Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA" pada tahun 2019, memberi penjelasan akan kesimpulan penelitiannya bahwa faktor-faktor pengambilan keputusan karir terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Motivasi menjadi salah satu faktor internal dalam pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian untuk variabel Motivasi Belajar dan Pengambilan Keputusan Karir menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa konsentrasi Akomodasi Perhotelan Universitas Negeri Jakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan responden mengenai jumlah responden pada motivasi belajar dalam kategori Sedang (64,7%) sebanyak 28 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 57, skor tertinggi 97, skor rata-rata sebesar 79,27, varians (s^2) sebesar 62,544, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,908. Variabel motivasi belajar memiliki 2 dimensi yaitu (1) dimensi motivasi intrinsik menghasilkan data responden dengan persentase terbesar sebanyak 52,9% dan (2) dimensi motivasi ekstrinsik menghasilkan data responden dengan persentase terbesar sebanyak 76,5%. Adapun dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu

motivasi intrinsik sebesar 80,37 dan dimensi dengan nilai rata-rata terendah yaitu motivasi ekstrinsik sebesar 74,1.

Hasil jumlah reponden mengenai pengambilan keputusan karir dalam kategori Sedang (86,3%) sebanyak 43 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 43, skor tertinggi 90, skor rata-rata sebesar 72,66, varians (s^2) sebesar 56,839, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,539. Variabel pengambilan keputusan karir memiliki 2 dimensi yaitu (1) Dimensi Intrinsik menghasilkan data responden dengan persentase terbesar sebanyak 84,3% dan (2) Dimensi Ekstrinsik menghasilkan data responden dengan persentase terbesar sebanyak 76,5%. Adapun dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Dimensi Intrinsik sebesar 73,84 dan dimensi dengan nilai rata-rata terendah yaitu Dimensi Ekstrinsik sebesar 69,53.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Karir dalam uji regresi menghasilkan nilai Signifikansi (Sig.) = 0,000, yang berarti Sig. $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa. Uji korelasi menghasilkan angka 0,843 yang berarti menunjukkan hubungan yang searah. Koefisien determinasi motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa sebesar 71,1% sedangkan sisanya 28,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan untuk semua pihak yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang banyak memberi bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *AVoER11*, 822–832.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 120–133.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 168–181.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal Psikolog*, 14(1), 1–11.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikolog Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *InSight*, 19(2), 87–99.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikolog*, 8(2), 108–115.
- Gunawan, A., & Widuri, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, dan Non-Akuntan. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 134–139.

- Isnawati, N., & Setyorini, D. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 27–47.
- Kim, S., Jung, J., & Wang, K. (2016). Hospitality and Tourism Management Students' Study and Career Preferences: Comparison of Three Asian Regional Groups. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 19, 66–84. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2016.05.002>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164–171. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Nurhidayati, & Utari, D. T. (2018). Model Intensi Kewirausahaan dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *EKOBIS*, 19(2), 111–120.
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 127. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i1.16702>
- Payung, L. M., Ramadhan, A., & Made, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi. *E-Jurnal Mitra Sains*, 6(2), 183–191.
- Qiu, S., Dooley, L., & Palkar, T. (2017). What Factors Influence The Career Choice of Hotel Management Major Students in Guangzhou? *Independent Journal of Management & Production (IJM&P)*, 8, 1092– 1115. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v8i3.618>
- Sari, K. (2018). Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 136–142.
- Tawaningsih, & Zakaria, T. R. (2016). Pengaruh Bimbingan Konseling dan Motivasi Belajar terhadap Pilihan Minat Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 1(1), 138–153. <https://doi.org/10.22236/JPPP>
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 03(01), 231–238.